



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR RI
KE PROVINSI KALIMANTAN BARAT
DALAM RANGKA PEMANTAUAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PENYALURAN PINJAMAN OLEH PT PEGADAIAN (PERSERO),
PT TASPEN (PERSERO) DAN PT DANAREKSA (PERSERO)
PADA MASA PERSIDANGAN II
TAHUN SIDANG 2020-2021**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

2020

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

Pasal 98 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), sebagaimana diubah pertama dengan UU Nomor 42 Tahun 2014, dan kedua dengan UU Nomor 2 Tahun 2018 dan ketiga dengan UU Nomor 13 Tahun 2019 dan Pasal 60 Peraturan DPR Nomor 1 Tahun 2020 tentang tata tertib mengatur bahwa Komisi dalam melaksanakan tugas dibidang pengawasan dan tindak lanjut pengaduan masyarakat, antara lain dapat mengadakan kunjungan kerja spesifik dalam masa sidang, yang hasilnya dilaporkan dalam rapat komisi untuk ditindaklanjuti.

Pelaksanaan Kunjungan Kerja Ke Provinsi Kalimantan Barat didasarkan pada aturan pada undang-undang tersebut. Selain itu, pelaksanaan kunjungan ini juga didasarkan pada Keputusan Pimpinan DPR RI tentang Penugasan Anggota Komisi I s.d. XI DPR RI untuk melakukan Kunjungan Kerja pada Masa Reses Persidangan II Tahun Sidang 2020 – 2021, dan Keputusan Rapat Intern Komisi VI DPR RI mengenai Sasaran dan Objek Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI dalam Masa Reses Persidangan II Tahun Sidang 2020–2021.

B. Susunan Anggota Tim Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI

NO.	NO. ANGG.	N A M A	KETERANGAN
1.	A-103	MOHAMAD HEKAL, M.B.A	PIMP. F.GERINDRA
2.	A-229	ST. ANANTA WAHANA, SH, MH	F.PDIP
3.	A-161	DARMADI DURIANTO	F.PDIP
4.	A-179	GILANG DHIELFARAREZ, SH, LL.M	F.PDIP
5.	A-65	ANDRE ROSIADE	F.GERINDRA
6.	A-374	H. SUBARDI, SH, MH	F. NASDEM
7.	A-19	MARWAN JAFAR	F.PKB

8.	A-563	PUTU SUPADMA RUDANA, MBA	F. PD
9.	A-409	RAFLI	F.PKS
10.	A-433	MAHFUDZ ABDURRAHMAN, S.Sos	F.PKS
11.	A-500	DAENG MUHAMMAD, SE, M.Si	F.PAN
12.	A-463	ELLY RACHMAT YASIN	F.PPP
13.	--	DEDI, S.Sos	KASUBAG
14.	--	JAINURI ACHMAD IMAM SUDARKO, S.A.P	SETKOM
15.	--	HERU PRABOWO	SETKOM
16.	--	HERLINA NASUTION, S.Sos, M.M	TENAGA AHLI
17.	--	PUNTHO PRANOWO WIENAHYU	PEMBERITAAN
18.	--	DODI MUHARAM	TV PARLEMEN

C. Objek Kunjungan Kerja

Objek kunjungan kerja spesifik Komisi VI DPR RI adalah mitra kerja BUMN-BUMN yaitu PT Pegadaian (Persero), PT Taspen (Persero) Dan PT Danareksa (Persero).

D. Maksud dan Tujuan Kunjungan Kerja

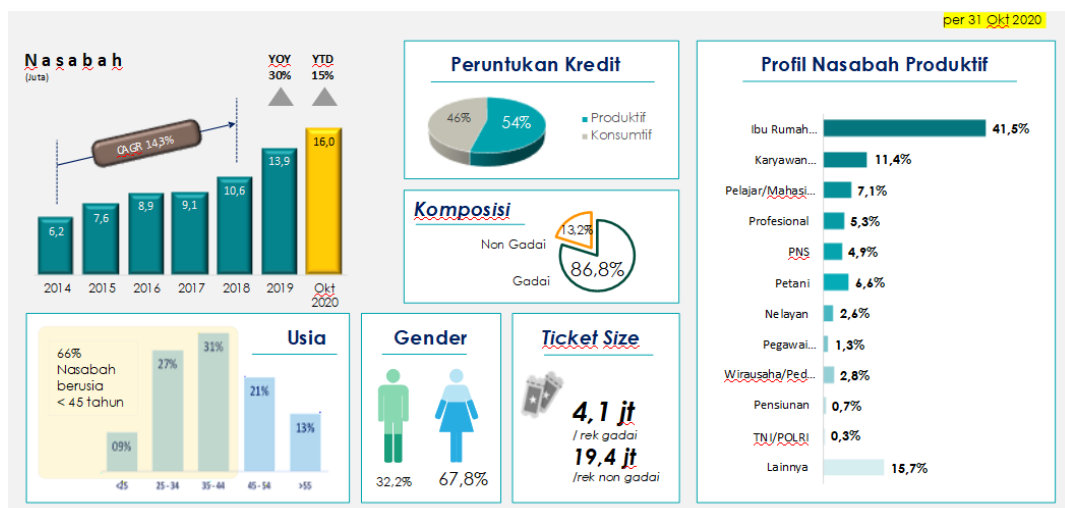
Maksud kunjungan kerja spesifik Komisi VI DPR RI adalah untuk mengetahui kondisi kondisi aktual, permasalahan serta tantangan yang dihadapi oleh PT Pegadaian (Persero), PT Taspen (Persero) Dan PT Danareksa (Persero) termasuk *roadmap* serta langkah terobosan yang sedang dan akan dilakukan oleh perusahaan dalam rangka pemantauan pelaksanaan kegiatan penyaluran pinjaman.

II. HASIL PERTEMUAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK

1. PT Pegadaian (Persero)

PT Pegadaian (Persero), perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berstatus perusahaan perseroan yang melakukan bisnis sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 31/POJK.05/2016. Pegadaian didalam profilnya menyatakan sebagai

perusahaan yang melayani seluruh pelosok dalam negeri melalui beragam produk untuk mendorong ekonomi masyarakat dan peningkatan inklusi keuangan. Di masa pandemi ini dapat dinyatakan banyak sektor-sektor yang terdampak lain halnya dengan Pegadaian dimana terlihat data per 31 Oktober 2020 Pegadaian tetap melayani nasabahnya sebanyak 16 juta dan tetap berkinerja positif, dimana nasabah di area Pontianak didominasi oleh masyarakat menengah kebawah dan lebih dari separuhnya merupakan nasabah dengan tujuan kredit produktif dan berprofesi sebagai ibu rumah tangga sebesar 45,76%. Untuk peruntukan kreditnya sebanyak 51% dan konsumtifnya 49%. Presentase dari 100% masyarakat yang ada di Area Pontianak yang menggunakan jasa gadai mencapai 83,8% dengan usia 70% < 45 Tahun dan 67,8% adalah mayoritas nasabah perempuan. Data tersebut dapat dilihat pada gambar 1. dibawah ini :



Gambar. 1
Profil nasabah Pegadaian area Pontianak

Sedangkan jika dikaitkan dengan Perannya Pegadaian dalam penguatan UMKM yaitu membantu eksistensi UMKM di tengah Pandemi melalui program internal seperti restrukturisasi kredit, relaksasi kredit program PEN , dan gadai peduli serta dukungan terhadap program PEN. Tercatat data per 31 Oktober 2020 bahwa untuk relaksasinya penambahan *grace period* (bebas bunga) sampai dengan 30 hari untuk pinjaman gadainya, sebanyak 1,95 juta rekening dengan uang pinjaman sebanyak Rp 6,4 Triliun. Restrukturisasi yaitu penundaan pembayaran dan perpanjang

jangka waktu kredit mikro dengan 84 nasabah dengan total uang pinjaman Rp 3,7 Triliun dan untuk gadai bebas bunganya yang diberlakukan mulai bulan Mei sampai dengan bulan Desember 2020 sebanyak 0% dengan penyaluran Selindo 2,9 juta nasabah dan Pontianak 52 ribu nasabah.

Dari data Pegadaian terlihat per 25 November 2020 tercatat untuk subsidi bunga/mu'nah penyaluran Selindo Rp 422 Miliar di 1,8 juta rekening. Pontianak Rp 7,9 Miliar di 35 ribu rekening. Program Banpres Produktif terdata penyalurannya Selindo sebanyak 2,8 juta nasabah dan Pontianak 25 ribu nasabah dengan pencairan Selindo sebanyak Rp 691 Miliar dan Pontianak sebanyak Rp 12,8 Miliar.

Terkait CSR penanggulangan Covid-19 Pegadaian sebagai bentuk kepedulian sosial dari data per 31 Oktober 2020 Pegadaian telah menyalurkan sebanyak Rp 20,4 Miliar diberbagai kesempatan yaitu Selindo sebanyak Rp 14,6 Miliar dan Pontianak Rp 499 juta berupa bentuk bantuan Disinfektan, APD ke Pemprov. Kalimantan Barat dan bantuan kesekolahan, panti asuhan, tempat ibadah, bank sampah dan penduduk setempat.

Program adaptif di tengah pandemi, Pegadaian melakukan sosialisasi untuk mendorong nasabah dalam mengoptimalkan pegadaian digital sehingga bisa bertransaksi kapan saja atau dirumah saja, sedangkan untuk karyawan Pegadaian secara bergantian dalam non pelayanan melakukan *Work From Home (WFH)* dan *Satellite Office* bagi karyawan yang terkendala jarak kekantor. Perluasan *Outreach* dengan melakukan perluasan jaringan layanan melalui jalinan mitra yaitu agen pegadaian, agen BRI *link* dan PNM serta standardisasi sesuai dengan protokol kesehatan dan penerapan *physical distancing*.

2. PT Taspen (Persero)

PT Taspen (Persero) atau Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak di bidang asuransi tabungan hari tua dan dana pensiun bagi ASN dan Pejabat Negara melakukan reformasi jaminan pensiun dan jaminan hari tua PNS. Untuk program pensiun Setiap Aparatur Sipil Negara (ASN) akan mendapatkan uang pensiunan yang bisa diterima setiap bulan setelah tidak lagi mengabdikan.

Uang yang didapatkan setiap bulannya ini, besarnya sesuai dengan jabatan dan golongan ASN sebelum pensiun. Pemerintah telah menunjuk PT Taspen (Persero) untuk mengelola dana para pensiunan sekaligus mengurus pencairannya sesuai dengan domisili Pegawai Negeri Sipil (PNS) bersangkutan, bagi PNS yang memasuki batas usia pensiun maka akan mendapatkan THT (tunjangan hari tua) dan Pensiun.

Cabang Taspen Pontianak memiliki 17 karyawan dengan jumlah peserta pensiun aktif baik pusat maupun daerah otonom sebanyak 84.700 yang dilayani pensiunnya ada sekitar 42.000 dengan pembayaran Rp 116 Miliar/bulan. Taspen membayar 1 tahun secara nasional Rp 7,4 Triliun sehingga di APBN hampir muncul 110 Triliun untuk pembayaran seluruh pensiun 2,6 juta diseluruh Indonesia.

Terkait bantuan yang disalurkan oleh Taspen masa pandemi ini Dari 15 Kabupaten Kota Provinsi Kalimantan Barat *Hand sanitizer*, masker, sembako gratis, kursi roda dan beberapa bantuan kepada ASN yang terdampak Covid-19.

Program kemitraan yang sudah disalurkan ke daerah Pontianak sebesar Rp 1,2 Miliar untuk industri, perdagangan dan jasa. Sedangkan inovasi-inovasi yang dilakukan Taspen adalah program aplikasi Taspen Mobile, Layanan Klaim Otomatis, *One Hour Service*, Otentikasi Digital Melalui *Smartphone* serta yang terkini ialah Wirausaha Pintar.

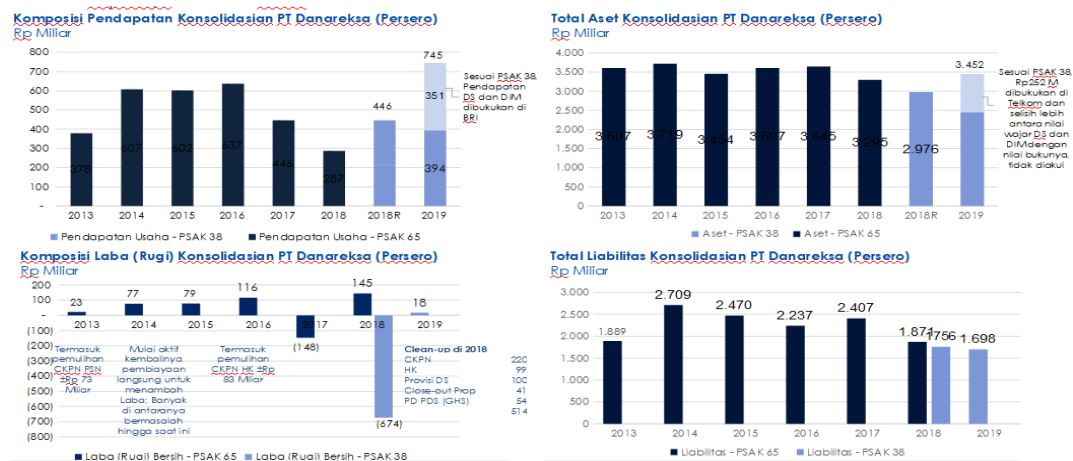
3. PT Danareksa (Persero)

PT Danareksa adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak dibidang jasa keuangan. Taspen melakukan kegiatan utama dibidang pasar modal dan pasar uang meliputi antara lain sebagai perusahaan pembiayaan, perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, serta pengelolaan investasi dan reksadana. Danareksa juga melakukan usaha yang biasa dilakukan oleh perusahaan amanat (*trust fund*), seperti pengeluaran surat berharga yang dikaitkan dengan portofolio dari suatu perusahaan.

Danareksa sedang mengalami transformasi dimana pemerintah sedang merencanakan Danareksa masuk dalam holding di BUMN-BUMN dengan BUMN yang baik dan sehat. Rencana masih banyak bergerak sehingga dalam paparan presentasinya kurang dijelaskan dengan sempurna.

Dalam paparannya, *Research Institute* merupakan Lembaga riset milik PT Danareksa (Persero) yang selama ini aktif dalam menginformasikan dampak covid terhadap perekonomian nasional.

Terkait perkembangan posisi keuangan, Danareksa mengalami tekanan dari kegiatan pembiayaan yang macet serta hambatan di pasar modal, sedikit membaik sebelum terjadinya Pandemi Covid-19. Pada tahun 2018 dilakukan pencadangan dan pembersihan buku untuk mengantisipasi penerapan PSAK 71, 72, dan 73. Laba 2018 adalah Rp 145 Miliar jika menggunakan PSAK 65 dengan adanya *sharedown* ke BRI, rugi Rp 674 Miliar jika menggunakan PSAK 38 (dianggap sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali). Di luar laba divestasi, laba bersih rata-rata Danareksa Group antara 2013-18 adalah Rp -88 Miliar. *Legacy NPL* krisis 1998 Rp 653 Miliar dan 2013-16 *financing* Rp 300 Miliar; beban *recurring* biaya bunga non produktif kurang lebih Rp 80-100 Miliar per tahun. Data sesuai pada gambar 2 dibawah ini :



Gambar. 2
Perkembangan posisi keuangan Danareksa

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan & CSR dalam masa pandemi covid ini Danareksa aktif menyalurkan bantuan berupa bantuan donasi kepada bantuan dana kepada gugus tugas penanganan Covid-19 BNPB, Bantuan obat-obatan untuk karyawan *outsorce* internal Danareksa, bantuan

sembako untuk anak yatim dan dhuafa yang terdampak Covid-19 dan bentuk bantuan lainnya.

III. CATATAN DAN REKOMENDASI

Dari pertemuan yang dilakukan kepada seluruh mitra pada saat pelaksanaan kunjungan kerja spesifik ini, ada beberapa catatan yang perlu menjadi perhatian mitra atau BUMN yang diundang dalam pertemuan. Catatan dan rekomendasi tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

a. PT Pegadaian (Persero)

1. Catatan kepada Pegadaian untuk lebih bijak saat memutuskan apakah baik bergabung dengan BUMN lainnya atau tidak? karena dinilai Pegadaian termasuk BUMN yang sehat secara keuangannya apalagi di masa pandemi ini juga masih keadaan baik.
2. Pegadaian harus hadir di pasar tradisional dengan mendirikan tempat berupa kios sekitar pasar tersebut karena sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan UMKM yang akan mengembangkan usahanya, karena dengan hadirnya Pegadaian disitu bisa menangkal para rentenir masuk. Kalau bisa pemerintah Daerah berperan dalam penyediaan kios pegadaian dipasar-pasar tradisional.

b. PT Taspen (Persero)

1. Terkait wirausaha pintar dan kios keluarga sebagai catatan, Taspen harus bisa menjelaskan gambarannya dan sasarannya seperti apa karena dalam paparannya dikaitkan dengan pendampingan.
2. Taspen harus bisa memberikan data kinerja mikro analisisnya di Pontianak Kalimantan Barat ini, apakah program ini terlaksana hanya di kota saja atau sudah tersebar di beberapa kabupaten/kota? Maka dari itu Taspen harus memberikan penjelasan terkait ukuran kinerja keberhasilannya dari program wirausaha pintar dan kios keluarga tersebut.
3. Taspen bisa menjelaskan, memberi data dan memberikan solusi terkait kredit macet apabila terjadi di program Wirausaha pintar ini.

4. Sistem layanan dulu mengantri dalam pencairan uang pensiunan, Diharapkan apabila sudah melakukan layanan dengan online dapat bekerja dengan efektif dan efisien.
- c. PT Danareksa (Persero)
1. Asal Substansinya bisa membasmi rentenir sangat di dukung, karena rentenir-rentenir saat ini semakin merajalela, seperti berpakaian koperasi tetapi prakteknya sama dengan rentenir, jadi diharapkan untuk diperhatikan.
 2. Banyak bantuan dari pemerintah tetapi kenapa masyarakat tetap miskin, ini bisa jadi catatan untuk di evaluasi bersama.

IV. DOKUMENTASI KEGIATAN





V. PENUTUP

Demikian laporan kunjungan kerja spesifik Komisi VI DPR RI ke Provinsi Kalimantan Barat pada Masa Persidangan II Tahun Sidang 2020-2021 dalam rangka peninjauan PT Pegadaian (Persero), PT Taspen (Persero) Dan PT Danareksa (Persero). Kami mengharapkan berbagai data dan informasi yang diperoleh dalam laporan ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta ditindaklanjuti dalam rapat-rapat Komisi VI DPR RI.

Jakarta, Desember 2020
Ketua Tim Kunker Komisi VI DPR RI
Ke Provinsi Kalimantan Barat

TTD.

MOHAMAD HEKAL, M.B.A

A – 103